

Transformasi Digital OSIS SMP Bina Bhakti melalui Literasi Etika dan Pemanfaatan *Artificial Intelligence*

Yuana S ^{1*}, Febrianawati ², Irvan Wibowo W³, Nurhidayat⁴, Meiherni Hura⁵,
Gloria Veronika⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Panca Bhakti

*Corresponding Author's e-mail: yuana@upb.ac.id

ABSTRACT

The rapid development of digital technology and Artificial Intelligence (AI) has transformed various aspects of human life, including student organizational activities in schools. However, the utilization of digital technology among students still faces several challenges, such as limited digital literacy, inadequate understanding of ethical technology use, and insufficient skills in applying AI productively. This community service program aimed to enhance digital literacy, strengthen students' understanding of AI ethics, and improve their ability to utilize AI technologies within student organization activities at SMP Bina Bhakti. The program employed a Community-Based Participatory Research (CBPR) approach consisting of five stages: socialization, training, technology implementation, mentoring, and evaluation. The training materials covered digital literacy, data security, ethical use of AI, and hands-on practice using AI-based applications, including ChatGPT and Canva AI, to support organizational activities. Program effectiveness was evaluated through pre-test and post-test assessments involving 27 student participants. The results demonstrated a substantial improvement in participants' knowledge and competencies, as indicated by an increase in the average score from 29.26 in the pre-test to 99.26 in the post-test. Furthermore, participants were able to apply AI technologies in organizational planning, idea generation, and the creation of digital promotional content. These findings indicate that the program effectively improved students' digital competencies and encouraged the ethical, creative, and productive use of Artificial Intelligence to support the digital transformation of student organizations within the school environment.

Keywords: Artificial Intelligence, digital ethics, digital transformation, student organization

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital dan Artificial Intelligence (AI) telah mendorong perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk kegiatan organisasi siswa di lingkungan sekolah. Namun, pemanfaatan teknologi digital oleh siswa masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya literasi digital, kurangnya pemahaman mengenai etika penggunaan teknologi, serta terbatasnya kemampuan dalam memanfaatkan AI secara produktif. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital, pemahaman etika penggunaan Artificial Intelligence, serta keterampilan pemanfaatan AI bagi pengurus OSIS SMP Bina Bhakti. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan

Community-Based Participatory Research (CBPR) yang meliputi tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup literasi digital, keamanan data, etika penggunaan AI, serta praktik penggunaan aplikasi berbasis AI seperti ChatGPT dan Canva AI untuk mendukung aktivitas organisasi siswa. Evaluasi program dilakukan melalui pre-test dan post-test terhadap 27 peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan, ditunjukkan oleh kenaikan rata-rata nilai peserta dari 29,26 pada pre-test menjadi 99,26 pada post-test. Selain itu, peserta mampu mengimplementasikan teknologi AI dalam penyusunan program kerja, pengembangan ide kreatif, dan pembuatan media publikasi digital organisasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan kompetensi digital siswa serta mendorong pemanfaatan Artificial Intelligence secara etis, kreatif, dan produktif dalam mendukung transformasi digital organisasi siswa di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Artificial Intelligence, etika digital, transformasi digital, organisasi siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang pendidikan dan organisasi siswa (Agnesia et al., 2021). Transformasi digital tidak hanya mengubah cara individu memperoleh informasi, tetapi juga memengaruhi pola komunikasi, kolaborasi, kreativitas, dan pengambilan keputusan. Salah satu teknologi yang saat ini berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI), yang semakin banyak dimanfaatkan dalam aktivitas pembelajaran, pengelolaan informasi, hingga pengembangan konten digital (Khairunnisa et al., 2024). Kondisi tersebut menuntut generasi muda untuk tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga memiliki kemampuan literasi digital yang memadai agar dapat memanfaatkan teknologi secara bijak, produktif, dan bertanggung jawab (Putri et al., 2024; Rahyudidwiputra et al., 2024).

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi melalui media digital secara efektif (Febrianawati et al., 2024; Nugraha, 2022). Di era transformasi digital, literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan perkembangan teknologi yang semakin kompleks (Khairunnisa et al., 2024). Selain kemampuan teknis, peserta didik juga perlu memiliki pemahaman mengenai etika digital, keamanan data pribadi, serta kesadaran terhadap risiko penyalahgunaan teknologi. Tanpa pemahaman yang memadai, penggunaan teknologi digital berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan, seperti penyebaran informasi yang tidak valid, pelanggaran privasi, hingga penggunaan Artificial Intelligence yang tidak sesuai dengan prinsip etika dan integritas akademik (Alamin et al., 2024; Maharani et al., 2024; Zahra, 2023).

Sebagai organisasi siswa yang memiliki peran strategis dalam pengembangan kepemimpinan dan kreativitas peserta didik, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dituntut untuk mampu beradaptasi dengan

perkembangan teknologi digital (Khairunnisa et al., 2024; Nugraha, 2022). Pemanfaatan teknologi yang tepat dapat membantu meningkatkan efektivitas pengelolaan organisasi, memperluas jangkauan publikasi kegiatan, mempercepat proses administrasi, serta mendukung pengembangan program kerja yang lebih inovatif (Anggraeni et al., 2023; Zahra, 2023). Namun demikian, hasil observasi awal yang dilakukan di SMP Bina Bhakti menunjukkan bahwa sebagian besar pengurus OSIS masih memanfaatkan perangkat digital secara terbatas dan belum optimal dalam mendukung aktivitas organisasi. Penggunaan teknologi cenderung berorientasi pada kebutuhan komunikasi dan hiburan, sementara pemanfaatannya untuk kegiatan produktif dan pengembangan organisasi masih relatif rendah.



Gambar 1. Sesi Materi oleh Narasumber

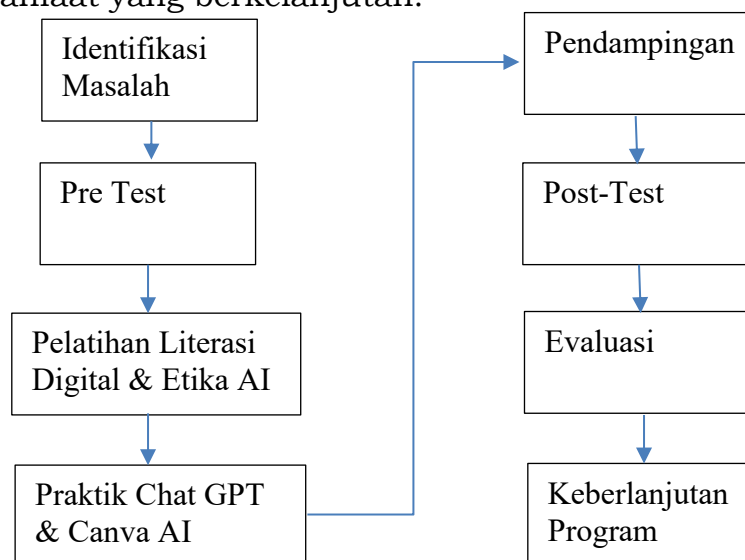
Selain itu, pemahaman siswa mengenai *artificial intelligence* dan etika penggunaannya juga masih terbatas. Sebagian besar siswa telah mengenal berbagai aplikasi berbasis AI, namun belum memahami bagaimana teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara tepat untuk mendukung proses perencanaan kegiatan, pengembangan ide kreatif pembuatan media publikasi, maupun penyusunan dokumen organisasi (Khairunnisa et al., 2024; Susinta, 2023). Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas siswa dalam memanfaatkan teknologi digital dan Artificial Intelligence secara lebih produktif (Barus et al., 2024; Surjaningrum et al., 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “*Transformasi Digital OSIS SMP Bina Bhakti melalui Literasi Etika dan Pemanfaatan Artificial Intelligence*”. Program ini dirancang untuk meningkatkan literasi digital siswa, memperkuat pemahaman mengenai etika penggunaan teknologi, serta memberikan keterampilan praktis dalam memanfaatkan berbagai aplikasi berbasis Artificial Intelligence untuk mendukung aktivitas organisasi sekolah. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, praktik penggunaan teknologi, serta implementasi hasil pelatihan pada kegiatan organisasi (Anggraeni et al., 2023; Madya et al., 2023; Rahayu et al., 2024). Melalui program ini diharapkan pengurus OSIS SMP Bina Bhakti memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan teknologi digital secara bertanggung jawab, mampu mengintegrasikan Artificial Intelligence ke dalam aktivitas organisasi secara produktif, serta menjadi agen perubahan dalam mendorong budaya literasi digital di lingkungan sekolah. Dengan demikian,

kegiatan pengabdian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kompetensi peserta, tetapi juga mendukung upaya transformasi digital di lingkungan pendidikan yang berkelanjutan (Nasionalita & Nugroho, 2020; Pramudyo, 2023; Zahra, 2023).

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMP Bina Bhakti dengan sasaran utama pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Program dirancang untuk meningkatkan literasi digital, pemahaman etika penggunaan teknologi, serta keterampilan pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam mendukung aktivitas organisasi siswa. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *Community-Based Participatory Research* (CBPR), yaitu pendekatan partisipatif yang menempatkan mitra sebagai subjek aktif dalam setiap tahapan kegiatan (Gradini & Zulmaulida, 2022; Wiyani, 2020). Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, permasalahan, dan karakteristik mitra sehingga hasil kegiatan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan.



Gambar 2. Alur Kegiatan

Tahap pertama adalah sosialisasi dan identifikasi permasalahan. Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pihak sekolah dan pembina OSIS untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi mitra. Selanjutnya dilakukan observasi, diskusi kelompok, dan survei awal untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman siswa terkait literasi digital, etika penggunaan teknologi, serta pemanfaatan Artificial Intelligence dalam kegiatan organisasi. Pada tahap ini juga dilakukan pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta sebagai dasar penyusunan materi pelatihan.

Tahap kedua adalah pelatihan dan transfer pengetahuan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, demonstrasi, diskusi, dan praktik langsung. Materi yang diberikan meliputi literasi digital, keamanan data pribadi, etika penggunaan Artificial Intelligence, serta pengenalan berbagai platform AI yang dapat dimanfaatkan dalam aktivitas organisasi. Selain itu, peserta diberikan pelatihan *prompt engineering* untuk meningkatkan kemampuan dalam berinteraksi dengan aplikasi berbasis AI secara efektif (Zahra, 2023).

Tahap ketiga adalah penerapan teknologi. Pada tahap ini peserta mempraktikkan penggunaan berbagai aplikasi Artificial Intelligence, seperti ChatGPT dan Canva AI, untuk mendukung kegiatan organisasi. Implementasi dilakukan melalui penyusunan ide program kerja, pembuatan media publikasi digital, pengembangan konten kreatif, serta penyusunan bahan presentasi kegiatan organisasi (Khairunnisa et al., 2024; Nugraha, 2022; Zahra, 2023).

Tahap keempat adalah pendampingan dan evaluasi. Tim pengabdian memberikan pendampingan kepada peserta selama proses implementasi teknologi guna memastikan pemanfaatan AI dapat dilakukan secara tepat dan bertanggung jawab. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui observasi, diskusi, serta post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil evaluasi dianalisis menggunakan metode deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai pre-test dan post-test guna mengetahui efektivitas program yang dilaksanakan (Gradini & Zulmaulida, 2022).

Tahap kelima adalah keberlanjutan program. Pada tahap ini dilakukan penguatan kapasitas peserta melalui pembentukan kader *Digital Pioneer* sebagai agen literasi digital di lingkungan sekolah. Selain itu, tim pengabdian menyusun modul dan panduan pemanfaatan Artificial Intelligence yang dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran berkelanjutan bagi pengurus OSIS dan siswa SMP Bina Bhakti (Fakhri et al., 2024; Kiptiyah et al., 2023; Klarisa et al., 2023; Puspita et al., 2023). Melalui tahapan tersebut diharapkan program yang telah dilaksanakan tidak hanya meningkatkan kompetensi digital peserta dalam jangka pendek, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya pemanfaatan teknologi yang produktif, kreatif, dan bertanggung jawab di lingkungan sekolah.

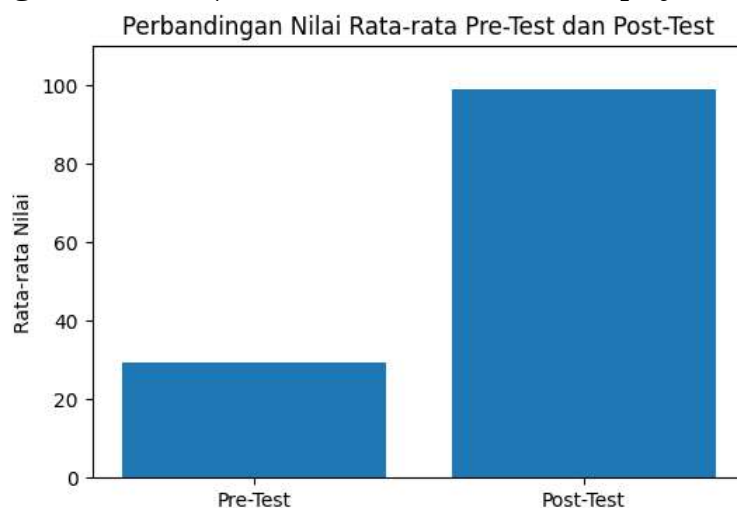
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Transformasi Digital OSIS SMP Bina Bhakti melalui Literasi Etika dan Pemanfaatan Artificial Intelligence dilaksanakan dengan melibatkan 27 pengurus OSIS SMP Bina Bhakti sebagai peserta. Program dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, dan evaluasi. Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan identifikasi kebutuhan dan pengukuran kemampuan awal peserta melalui pre-test. Hasil pre-test menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta mengenai literasi digital, etika penggunaan teknologi, keamanan data digital, dan pemanfaatan Artificial Intelligence masih relatif rendah. Nilai rata-rata peserta pada tahap pre-test sebesar 29,26 dari skala 100. Sebagian besar peserta hanya mampu menjawab 2–3 pertanyaan dengan benar dari total 10 soal yang diberikan.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan Pre Test dan Post Test

Tahap pelatihan dilaksanakan melalui penyampaian materi mengenai literasi digital, etika penggunaan Artificial Intelligence (Anurogo et al., 2023), keamanan data pribadi, serta pemanfaatan berbagai aplikasi berbasis AI. Dalam kegiatan ini peserta memperoleh pelatihan penggunaan ChatGPT untuk mendukung proses brainstorming dan penyusunan ide kegiatan organisasi, serta pemanfaatan Canva AI dalam pembuatan media publikasi digital (Jannah et al., 2024; Nuryani et al., 2025; Prasetyo, 2017). Setelah pelatihan, peserta mengikuti sesi praktik dan pendampingan dalam mengimplementasikan teknologi Artificial Intelligence pada aktivitas organisasi sekolah. Peserta mampu memanfaatkan aplikasi AI untuk menghasilkan ide program kerja, menyusun konsep kegiatan, membuat desain publikasi digital, dan mengembangkan konten kreatif yang mendukung kegiatan OSIS (Dzulhasni et al., 2024; Kiptiyah et al., 2023).



Gambar 4. Hasil Evaluasi Kegiatan Pre Test dan Post Test

Evaluasi akhir dilakukan melalui post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dengan nilai rata-rata sebesar 99,26. Sebanyak 24 peserta memperoleh nilai 100, sedangkan 3 peserta memperoleh nilai 90. Dengan demikian terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 70 poin dibandingkan hasil pre-test. Peningkatan hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan pengetahuan

dan keterampilan peserta terkait literasi digital, etika penggunaan teknologi, keamanan data digital, serta pemanfaatan Artificial Intelligence dalam mendukung aktivitas organisasi siswa (Agnesia et al., 2021; Khairunnisa et al., 2024; Nugraha, 2022; Zahra, 2023).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pelatihan literasi digital dan pemanfaatan Artificial Intelligence memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan kompetensi peserta. Peningkatan rata-rata nilai dari 29,26 pada tahap pre-test menjadi 99,26 pada tahap post-test menunjukkan bahwa materi dan metode pelatihan yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara efektif. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengurus OSIS SMP Bina Bhakti memiliki kebutuhan yang cukup besar terhadap penguatan kapasitas di bidang literasi digital dan pemanfaatan teknologi berbasis Artificial Intelligence. Rendahnya nilai pre-test menunjukkan bahwa meskipun peserta telah terbiasa menggunakan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari, pemahaman mereka mengenai penggunaan teknologi secara produktif masih terbatas. Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara tingkat akses terhadap teknologi dengan kemampuan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar, kreativitas, dan pengelolaan organisasi. Fenomena tersebut juga banyak ditemukan pada kelompok usia sekolah yang cenderung menggunakan teknologi untuk kebutuhan komunikasi dan hiburan dibandingkan untuk aktivitas produktif dan pengembangan diri (Agnesia et al., 2021; Khairunnisa et al., 2024; Nugraha, 2022; Zahra, 2023).

Peningkatan hasil post-test menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis praktik yang diterapkan dalam kegiatan ini mampu membantu peserta memahami materi secara lebih mendalam. Melalui kombinasi metode ceramah interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan, peserta memperoleh kesempatan untuk mengalami secara langsung proses pemanfaatan Artificial Intelligence dalam berbagai aktivitas organisasi (Puspita et al., 2023). Pengalaman tersebut memungkinkan peserta tidak hanya memahami konsep AI secara teoritis, tetapi juga mengembangkan keterampilan dalam mengaplikasikan teknologi untuk menyelesaikan berbagai kebutuhan organisasi. Selain meningkatkan aspek pengetahuan, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap perubahan cara pandang peserta dalam memanfaatkan teknologi digital (Kiptiyah et al., 2023). Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian besar peserta memandang teknologi digital hanya sebagai sarana komunikasi dan hiburan. Setelah mengikuti kegiatan, peserta mulai memahami bahwa Artificial Intelligence dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu dalam penyusunan program kerja, pengembangan ide kreatif, pembuatan media promosi, serta pengelolaan informasi organisasi secara lebih efektif. Perubahan perspektif ini merupakan salah satu indikator penting dalam proses transformasi digital organisasi siswa (Fakhri et al., 2024; Klarisa et al., 2023).

Aspek lain yang menjadi capaian penting dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran peserta mengenai etika penggunaan teknologi dan Artificial Intelligence (Fitriani, 2025). Pemanfaatan AI yang semakin luas perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai integritas akademik, keamanan data pribadi, validasi informasi, dan penggunaan teknologi secara bertanggung jawab (Agnesia et al., 2021; Kiptiyah et al., 2023; Zahra, 2023). Oleh karena itu, penguatan aspek etika dalam pelatihan menjadi bagian yang

penting untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya mampu menggunakan teknologi, tetapi juga memahami konsekuensi dan tanggung jawab yang menyertainya (Khairunnisa et al., 2024). Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan berhasil mendukung proses transformasi digital di lingkungan OSIS SMP Bina Bhakti. Melalui peningkatan literasi digital, pemahaman etika teknologi, dan keterampilan pemanfaatan Artificial Intelligence, peserta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi perkembangan teknologi digital sekaligus mengoptimalkan peran teknologi untuk mendukung kegiatan organisasi siswa secara kreatif, produktif, dan bertanggung jawab (Nugraha, 2022).

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan melalui program *Transformasi Digital OSIS SMP Bina Bhakti melalui Literasi Etika dan Pemanfaatan Artificial Intelligence* telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi digital pengurus OSIS SMP Bina Bhakti. Melalui rangkaian kegiatan sosialisasi, pelatihan, praktik, dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai literasi digital, etika penggunaan teknologi, keamanan data digital, serta pemanfaatan Artificial Intelligence dalam mendukung aktivitas organisasi sekolah. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta yang sangat signifikan setelah mengikuti kegiatan. Peningkatan nilai rata-rata dari 29,26 pada tahap pre-test menjadi 99,26 pada tahap post-test menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang mengombinasikan penyampaian materi dengan praktik langsung mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta secara efektif. Selain itu, peserta telah mampu mengimplementasikan berbagai aplikasi berbasis Artificial Intelligence untuk mendukung proses penyusunan program kerja, pengembangan ide kreatif, serta pembuatan media publikasi organisasi.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya penggunaan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Pemanfaatan Artificial Intelligence tidak hanya dipahami sebagai sarana untuk memperoleh informasi secara cepat, tetapi juga sebagai alat bantu yang dapat mendukung kreativitas, produktivitas, dan efektivitas kerja organisasi apabila digunakan secara tepat. Dengan demikian, program ini tidak hanya memperkuat aspek literasi digital siswa, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya pemanfaatan teknologi yang lebih produktif di lingkungan sekolah. Selanjutnya, diperlukan upaya berkelanjutan melalui pendampingan, penguatan kader literasi digital, serta integrasi pemanfaatan teknologi dan Artificial Intelligence dalam berbagai kegiatan organisasi siswa. Langkah tersebut penting untuk memastikan bahwa transformasi digital yang telah mulai dibangun melalui program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi sekolah maupun peserta didik dalam menghadapi tantangan era digital.

DAFTAR PUSTAKA

Agnesia, F., Dewanti, R., & Darmahusni, D. (2021). Praksis Literasi Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Abad 21. *Jurnal Kajian Bahasa*

- Sastra Dan Pengajaran (Kibasp), 5(1), 16–29.
<https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2713>
- Alamin, Z., Khairunnas, K., Larosae, T. A., Rofikah, U., Missouri, R., Sutriawan, S., & Alimin, M. (2024). Membangun Kecerdasan Digital Melalui Integrasi Literasi Digital Dan Keamanan Digital. *Journal of Excellence Humanities and Religiosity*, 1(2), 59–70.
<https://doi.org/10.34304/joehr.v1i2.247>
- Anggraeni, S. R., Tamir, M. F., Ramadhan, M. S., Hodijah, O., Nursiswati, N., & Sari, D. S. (2023). Peningkatan Pengetahuan Aman Berdigital Aparat Pemerintahan Di Kecamatan Pamengpeuk. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 6(2), 555–564.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i2.8454>
- Anurogo, D., Hardin La Ramba, Nabila Diyana Putri, & Ulfah Mahardika Pramono Putri. (2023). Digital Literacy 5.0 to Enhance Multicultural Education. *Multicultural Islamic Education Review*, 1(2), 109–179.
<https://doi.org/10.23917/mier.v1i2.3414>
- Barus, E., Pardede, K. M., & Manjorang, J. A. P. B. (2024). Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing Dalam Efisiensi Akuntansi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2862>
- Dzulhasni, S., Zakia, D., Puspitasari, E. Y., & Wijaya, L. R. P. (2024). Implikasi Etika Pada Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Dalam Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis Dan Teknologi (Ambitek)*. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v4i1.136>
- Fakhri, M. M., Rifqie, D. M., Asriadi, A., Ismail, A., Isma, A., & Fadhilatunisa, D. (2024). Peningkatan Literasi Digital Dan Menulis Artikel Ilmiah Guru Dengan Memanfaatkan Artificial Intelligence. *Jurnal Sipakatau Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 30–39.
<https://doi.org/10.61220/jsipakatau.v1i2.245>
- Febrianawati, Puspitasari, N. B., & Hidayat, N. (2024). Mendorong Kinerja UMKM Kuliner Pontianak Go Digital: Peran Literasi Digital Dan Entrepreneur Literacy. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan (Jumpa)*, 11(3), 47–58. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v11i3.690>
- Fitriani, F. (2025). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Mahasiswa. *Transformasi Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1), 141–149. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.16739>
- Gradini, E., & Zulmaulida, R. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Pertama Dalam Menyusun Perangkat Pembelajaran. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 215–226.
<https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i2.5003>
- Jannah, M., Yahya, A. F., Yahya, S. D., Gunawan, M. T., & Pada, A. T. (2024). Workshop Pelatihan Business Model Canvas Untuk Mahasiswa Tingkat Akhir Dan Lulusan Baru. *Abdi Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. <https://doi.org/10.24036/abdi.v6i1.524>
- Khairunnisa, G. F., Alifiani, A., & Ilmi, S. (2024). Pendampingan Pemanfaatan Canva Berbasis Kecerdasan Buatan Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Madrasah Aliyah Dalam Membuat Media Pembelajaran. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(2), 2334.
<https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.22158>
- Kiptiyah, S. M., Purwati, P. D., Trimurtini, T., Siroj, M. B., & Andriani, A. E.

- (2023). Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Fun AI, AR, Dan VR Untuk Mendukung Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Guru. *Instructional Development Journal*, 6(2), 149. <https://doi.org/10.24014/idj.v6i2.25558>
- Klarisa, L., Setiyanti, A. A., Purnomo, H. D., & Gundo, A. J. (2023). Analisis Kesiapan Pembelajaran Artificial Intelligence Di Tingkat Pendidikan Dasar (Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Salatiga). *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1543–1552. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5271>
- Madya, A. D., Haryanto, B. D., & Ningsih, D. P. (2023). Keefektifan Metode Proteksi Data Dalam Mengatasi Ancaman Cybersecurity. *Indonesian Journal of Education and Computer Science*, 1(3), 127–135. <https://doi.org/10.60076/indotech.v1i3.236>
- Maharani, N. P., Suhartono, E., Setiawanta, Y., & Durya, N. P. M. A. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas SIA. *J-Aksi Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31949/jaksi.v5i1.8684>
- Nasionalita, K., & Nugroho, C. (2020). Indeks Literasi Digital Generasi Milenial Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 18(1), 32. <https://doi.org/10.31315/jik.v18i1.3075>
- Nugraha, D. (2022). Literasi Digital Dan Pembelajaran Sastra Berpaut Literasi Digital Di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9230–9244. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3318>
- Nuryani, S., Saripah, E., Widayani, H., Kurniasih, N., & Janah, R. N. (2025). Pemanfaatan Canva Dan Ai Sebagai Media Pembelajaran Digital Untuk Guru PAUD: Studi Pengabdian Masyarakat Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 4(3), 436–443. <https://doi.org/10.59025/q3pqtq26>
- Pramudyo, G. N. (2023). Literasi Web: Definisi, Keterampilan Dan Konteksnya Di Indonesia. *Anuva Jurnal Kajian Budaya Perpustakaan Dan Informasi*, 7(2), 345–354. <https://doi.org/10.14710/anuva.7.2.345-354>
- Prasetyo, A. B. (2017). Dampak Kelompok Dan Ketergantungan Bantuan Pengambilan Keputusan Pada Penilaian Risiko Kecurangan. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*. <https://doi.org/10.25139/jaap.v1i1.107>
- Puspita, V., Marcelina, S., & Melindawati, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *Bhakti Nagori (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 235–240. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402
- Putri, A., Sari, N., Fajrina, P., & Aisyah, S. (2024). Keamanan Online Dalam Media Sosial: Pentingnya Perlindungan Data Pribadi Di Era Digital (Studi Kasus Desa Pematang Jering). *Jurnal Pengabdian Nasional (Jpn) Indonesia*. <https://doi.org/10.35870/jpni.v6i1.1097>
- Rahayu, S. E., Polem, N. M., Kinanti, F. R., Yanti, V., & Prabowo, A. (2024). Edukasi Literasi Digital Penggunaan E-Commerce Bagi UMKM Di Pasar Sentral Kota Medan. *Maslahah Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.56114/maslahah.v5i2.11507>

- Rahyudidwiputra, Ridhoh, M. Y., Zahrah, F., & Sanur, I. S. (2024). Kontribusi Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Resolusi Konflik Beragama Di Ruang Digital. *Antroposen Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 47–58. <https://doi.org/10.33830/antroposen.v3i1.5693>
- Surjaningrum, E. R., Yudanagara, B. B. H., Widayat, I. W., Putri, A. A., & Annisa, N. S. N. (2024). Peningkatan Kapasitas Guru Dalam Literasi Digital Melalui Edukasi Keterampilan Digital Dan Pemanfaatan Kecerdasan Buatan Dalam Pembelajaran. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 7(9), 4055–4063. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i9.16151>
- Susinta, A. (2023). Literasi Informasi Pustakawan Dalam Mendukung Program Merdeka Belajar. *Unilib Jurnal Perpustakaan*, 14(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol14.iss1.art4>
- Wiyani, N. A. (2020). Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat. *Dimasejati Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24235/dimasejati.v2i1.6463>
- Zahra, N. (2023). *Meningkatkan Inklusi Dalam Indeks Literasi Digital Nasional: Dari Pengukuran Hingga Pemberdayaan*. <https://doi.org/10.35497/565200>